

Member of
IFAC
International Federation of Accountants

Chartered Accountants
Worldwide
Associate

IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of
IFAC
International Federation of Accountants

I API
INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA
Indonesian Institute of Certified Public Accountants

KSAP
KOMITE STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN

MORE INFORMATION:
Email: Sekretariat.ksap@gmail.com | Instagram: Ksap.indonesia

FASB FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS BOARD

About Us ▾ Standards ▾ Projects ▾ News ▾

The FASB establishes and improves standards of financial accounting and reporting that foster financial reporting by nongovernmental entities that provides decision-useful information to investors and other users of financial reports.

IFRS

IFRS Foundation publishes 2024 Annual Report

Highlighting the progress in 2024 and plans for 2025, the report includes the audited financial statements for the year ended 31 December 2024

AAOIFI

HOME ABOUT AAOIFI STANDARDS INSTITUTIONAL MEMBERSHIP CONFERENCES & MEDIA CAPACITY BUILDING

بروشور المؤتمر
لتسجيل حضورنا أو عن بعد
shura.com.kw

Financial Accounting and corporate Reporting

Accounting for Income Taxes

Prof Dr BANDI, SE., M.Si., Ak. CA., CTA., CPA

Syllabus (RPS)

- Second Part

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Sumber	Sub Sumber Indonesia	Sub Sumber Int'l
9	Mampu memiliki penguasaan Accounting for Income Taxes	Standar Akuntansi untuk Pajak Penghasilan	SAK Bisnis SAK Syariah	PSAK 46	SFAS 109 IAS 12
10	Mampu memiliki penguasaan ccounting for Pensions and Postretirement benefits	Standar Akuntansi untuk pension	SAK Bisnis SAK Syariah	PSAK No. 18 PSAK No. 24	IAS 26
11	Mampu memiliki penguasaan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan	Standar Akuntansi untuk Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan	SAK Bisnis SAK Syariah	PSAK 25	APB 20 FASB 3, 154 IAS 8

Standards

- Accounting for Income Taxes

No	Standar Indonesia	Standar US/ Internasional
1	PSAK 46	SFAS 109
2		IAS 12

PSAK 46

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 29 April 2014.
- PSAK 46 menggunakan konsep berbasis akrual
 - yang mengakui aset, beban, dan kewajiban perpajakan.
 - perusahaan menghitung dan mengakui pajak yang disebut pajak tangguhan (*deferred tax*).

PSAK 46

PSAK No. 46

- Pajak tangguhan adalah pembayaran dari setiap penghasilan dalam akuntansi yang diterima di masa depan sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa yang terjadi saat ini.
- Dengan mengakui beban tangguhan, dapat mencerminkan konsekuensi pajak penghasilan di masa depan akibat transaksi dan peristiwa yang terjadi saat ini.
- membantu dalam menyajikan informasi keuangan yang lebih lengkap dan akurat kepada pemangku kepentingan mengenai dampak perpajakan terhadap kinerja finansial entitas.
- mendorong pengakuan aset dan pajak tangguhan dalam laporan keuangan.
- agar laporan keuangan dapat merefleksikan kewajiban pajak yang sesuai dengan aktivitas yang terjadi di perusahaan, baik dalam pembayaran berlebih atau kurang dari pajak penghasilan.

PSAK 46 - Cakupan

PSAK No. 46 dalam akuntansi pajak penghasilan mencakup

- sebagian jenis pajak dalam negeri maupun luar negeri:
 - beban pajak,
 - laba kena pajak,
 - pajak penghasilan final

PSAK 46 - Cakupan

PSAK No. 46 -- beberapa prinsip dalam mengimplementasikan standar PSAK 46 ke dalam laporan keuangan, yaitu: pengakuan, pengungkapan, pengukuran, dan penyajian.

- Pengakuan: Pengakuan mengelola informasi bahwa perusahaan akan memulihkan nilai tercatat aktiva pajak tangguhan dan melunasi nilai tercatat kewajiban pajak tangguhan.
- Pengungkapan: Mengacu kepada informasi yang akan diakui dalam catatan laporan keuangan, seperti pajak tangguhan, perubahan tarif pajak, dan lain-lain.
- Pengukuran: Menghitung dan mengukur jumlah nilai yang berkaitan dengan akuntansi perpajakan, contohnya pajak tangguhan dan pajak kini.
- Penyajian: Memberikan gambaran mengenai cara penyajian yang sesuai dengan standar dalam sebuah laporan keuangan.

PRINSIP DALAM PSAK 46

PSAK No. 46 - dua prinsip utama yaitu:

- Prinsip pertama mengatur keberadaan aset/ kewajiban pajak tangguhan.
- Prinsip kedua mengatur perlakuan akuntansi untuk konsekuensi liabilitas/aset pajak tangguhan (*the other leg*).

PRINSIP DALAM PSAK 46

PSAK No. 46 - prinsip pertama - keberadaan aset/kewajiban pajak tangguhan.

- Jika ada kemungkinan **pemulihan** aset atau **penyelesaian** kewajiban akan mengakibatkan pembayaran pajak pada periode mendatang, -- pelunasan liabilitas yang lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan pembayaran pajak akibat memulihkan aset atau menyelesaikan liabilitas tanpa konsekuensi pajak,
 - maka liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan harus diakui dengan beberapa pengecualian.

PRINSIP DALAM PSAK 46

PSAK No. 46 - prinsip kedua mengatur perlakuan akuntansi untuk konsekuensi liabilitas/ aset pajak tangguhan (*the other leg*)

- perusahaan wajib memperlakukan **konsekuensi** perpajakan dari suatu transaksi dan peristiwa lain seperti bagaimana perusahaan memperlakukan transaksi dan peristiwa tersebut.

PRINSIP DALAM PSAK 46

PSAK No. 46 - prinsip kedua: konsekuensi liabilitas/ aset pajak tangguhan (*the other leg*)

- konsekuensi pajaknya akan terbagi menjadi tiga *outcomes* berikut:
 1. akan diungkapkan **dalam** laporan laba rugi jika transaksi atau kejadian tersebut diakui dalam laporan.
 2. akan diungkapkan secara langsung **di luar** laporan laba rugi jika transaksi atau kejadian tersebut diakui diluar laba rugi.
 3. akan diakui sebagai **penyesuaian** terhadap goodwill (maupun goodwill negatif) jika transaksi atau kejadian timbul sebagai akibat kombinasi bisnis.

Summary

- PSAK 46 berisi standar akuntansi keuangan yang sesuai dengan regulasi pajak penghasilan dalam pelaporan keuangan.
- PSAK 46 berperan dalam menyelaraskan pelaporan keuangan dan regulasi perpajakan melalui **panduan** tentang pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan, yang muncul akibat perbedaan antara nilai buku aset atau kewajiban dan nilai pajak yang diakui.
 - Pengakuan ini membantu perusahaan untuk mencerminkan dampak pajak penghasilan di masa depan akibat transaksi saat ini.

Summary

- Beberapa tantangan yang harus perusahaan hadapi dalam menerapkan PSAK 46 dengan optimal, seperti kompleksitas peraturan pajak dan keterbatasan sumber daya.
 - solusinya adalah mengimplementasikan sistem akuntansi yang telah terintegrasi dengan perpajakan.

Referensi

- <https://web.iaiglobal.or.id/>
- <https://iapi.or.id/>
- <https://www.ksap.org/sap/>
- <https://www.fasb.org/>
- <https://www.ifrs.org/groups/international-accounting-standards-board/>
- Onlinepajak. 2023. PSAK 46 & Aturannya Terkait Akuntansi Pajak Penghasilan. <https://www.online-pajak.com>. Diakses Kamis, 17 April 2025, 03.42.20.
- Pramudya, Andhika. 2023. Penjelasan Lengkap PSAK 46 Tentang Akuntansi Pajak Penghasilan. <https://www.jurnal.id>. Diakses Kamis, 17 April 2025, 03.37.21.